



## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Seni bela diri adalah bentuk seni yang berasal sebagai sarana pertahanan diri, menekankan kekuatan fisik dan daya tahan. Sepanjang sejarah, seni bela diri telah hadir untuk waktu yang lama dan telah diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya, yang menyebabkan perkembangan pesat mereka dari waktu ke waktu. Pada dasarnya, dorongan bawaan manusia adalah untuk melindungi diri dari setiap bahaya yang mengancam keberadaan mereka. Aktivitas fisik merupakan aspek integral dari pertumbuhan dan perkembangan manusia. Di zaman kuno, individu menggunakan sumber daya yang tersedia di dalam tubuh fisik mereka sendiri sebagai cara untuk melindungi diri mereka sendiri dalam situasi berbahaya. Akuisisi keterampilan tempur diperoleh sebagai sarana manuver ofensif dan defensif, namun, seni bela diri digunakan dalam peningkatan bakat fisik seseorang selama perkembangannya. Saat ini, seni bela diri telah menjamur secara global dan lazim di hampir setiap negara, terutama di negara-negara ASEAN. Seni bela diri ini telah berkembang di daerah dan juga mengasimilasi teknik dari seni bela diri lain yang berasal dari daerahnya masing-masing. Silat adalah salah satu bentuk seni bela diri yang telah dibudidayakan di berbagai negara ASEAN, termasuk Indonesia, Thailand, Malaysia, dan Brunei.

Salah satunya yaitu pada organisasi masa seperti IPSI Kabupaten Jombang, Ikatan Pencak Silat Seluruh Indonesia atau yang biasanya kita kenal dengan (IPSI) yang berada di Kabupaten Jombang, merupakan salah satu cabang yang ada di Jawa Timur dibawah naungan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI). IPSI Kabupaten Jombang mempunyai banyak anggota perguruan dan di setiap perguruan terdapat banyak atlet-atlet pencak silat yang hebat, berani dan banyak berprestasi. Selain itu, IPSI Kabupaten Jombang juga selalu mengadakan event kejuaraan antar perguruan, banyak sekali kejuaraan di Kabupaten Jombang dalam satu tahun ini. Dalam hal ini IPSI Kabupaten Jombang selalu mengupdate data atlet dari perguruan yang aktif, jika ingin mengikuti event kejuaraan. Dan IPSI merupakan salah organisasi besar yang seharusnya memiliki sistem informasi berbasis online, khususnya berhubungan dengan data keanggotaannya. Banyaknya jumlah anggota yang terdiri dari berbagai perguruan pencak kemudian IPSI Kabupaten Jombang menghadirkan akses informasi berbasis online yang akan memudahkan akses. IPSI Kabupaten Jombang juga mudah dalam mengatur atau memage keberadaan anggota secara lengkap dan detail, bahkan data yang terkumpul akan sangat akurat. Pemanfaatan sistem informasi juga dapat dilakukan pada events pertandingan pencak silat dengan konsep digital scoring. Konsep ini akan memudahkan dalam melihat hasil pertandingan yang tercatat dengan baik dalam website. Bahkan dengan sistem ini juga menjadikan semua pihak yang berkepentingan dapat melihat skor atau hasil pertandingan dengan akses yang mudah.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi berbasis website dengan menggunakan framework. Dengan menggunakan framework yaitu untuk kerangka kerja yang membantu dalam mengembangkan proyek teknologi informasi untuk menangani masalah seperti menghubungkan ke pemrograman database serta memanggil variabel dan file. Penggunaan framework pada saat sekarang ini merupakan hal yang umum atau lazim digunakan oleh para perancang website. Salah satu framework yang populer adalah Codeigniter

Berdasarkan uraian yang ada diatas maka di perlukan suatu sistem informasi yang dapat memanajemen data anggota IPSI Kabupaten Jombang, dengan tujuan untuk dapat digunakan secara berkelanjutan.

### 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah dapat di rumuskan yaitu:

1. Bagaimana merancang sistem informasi untuk memanajemen keanggotaan IPSI Kabupaten Jombang dan Digital Scoring hasil pertandingan menggunakan framework codeigniter?
2. Bagaimana membangun sistem informasi manajemen keanggotaan IPSI Kabupaten Jombang dan Digital Scoring hasil pertandingan menggunakan framework codeigniter
3. Bagaimna pendataan anggota di IPSI Kabupaten Jombang ?

### 1.3. Batasan Masalah

Pada perancangan dan pembuatan Sistem Informasi Manajemen Keanggotaan IPSI Kabupaten Jombang ini diberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi yang dibuat ini hanya berbasis *website* tidak menjangkau pembuatan aplikasi *mobile*
2. Data yang digunakan berasal dari IPSI Kabupaten Jombang.
3. Tidak membahas mengenai keamanan sistem.
4. Pembuatan aplikasi berfokus pada pengelolaan data anggota, pendaftaran anggota, laporan data anggota dan penggelolaan kegiatan perguruan.metode rekayasa perangkat lunak yang digunakan untuk membangun sistem ini menggunakan metode *waterfall*
5. Pengujian sitem menggunakan pengujian metode *blackbox testing*

### 1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan tolak ukur selesainya penelitian. Berikut merupakan tujuan dari penelitian antara lain:

1. Untuk merancang kebutuhan framework codeigniter dalam penginputan informasi keanggotaan IPSI Kabupaten Jombangdan digital scoring hasil pertandingan.
2. Untuk mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen Keanggotaan IPSI Kabupaten jombangdalam penginputan informasi keanggotaan serta upaya pengembangan framework codeigniter.
3. Untuk mengetahui pendataan anggota IPSI Kabupaten Jombang apakah tersistem atau belum.

### 1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat mengenai pengembangan framework codeigniter dalam penginputan informasi keanggotaan IPSI Kabupaten Jombang, antara lain:

- 1) Penulis



Penelitian ini merupakan lahan pembelajaran dalam bidang pengembangan framework codeigniter dalam penginputan informasi keanggotaan IPSI Kabupaten Jomban.

2) Unipdu

Penelitian ini akan memperkaya pustaka penelitian universitas yang dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk penelitian sejenis di masa mendatang.

3) IPSI Kabupaten Jombang

- Penelitian ini memberikan kemudahan dalam mendata anggota IPSI beserta asal perguruannya.
- Sistem ini juga diharapkan memudahkan dalam mengelolah dan penginputan informasi keanggotaan IPSI Kabupaten Jombang dan digital scoring hasil pertandingan.
- Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah proses penginputan informasi keanggotaan IPSI Kabupaten Jombang dan digital scoring hasil pertandingan.
- Sistem ini diharapkan dapat membantu dalam penginputan informasi keanggotaan IPSI Kabupaten Jombang dan digital scoring hasil pertandingan.

#### 1.6. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Adapun metode yang digunakan dalam tiap-tiap tahapan antara lain:

1) Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara, studi pustaka dan observasi lapangan.

a. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan penulis melakukan Tanya jawab langsung terhadap beberapa aktor yang terlibat kepada pengurus IPSI Kabupaten Jombang dan juga beberapa anggota IPSI Kabupaten Jombang. Dengan harapan dapat menganalisis kebutuhan data mengenai pengolahan informasi yang mudah, efektif dan efisien.

b. Studi pustaka

Studi Pustaka merupakan pencarian data yang berhubungan dengan program manajemen keanggotaan IPSI melalui jurnal, paper, karya tulis ilmiah, peraturan menteri algaria dan tata usaha/badan pertanahan nasional dan berbagai sumber lainnya yang ada pada internet.

c. Observasi lapangan

Observasi Lapangan merupakan proses analisis secara langsung pada pengurus IPSI Kabupaten Jombang Di Kabupaten Jomabng untuk menemukan permasalahan yang ada.

2) Metode Rekayasa Perangkat Lunak

Perangkat lunak dalam penelitian ini dibangun dengan menggunakan metode rekayasa *prototyping*.

a. Analisis Kebutuhan

Pada tahap analisis kebutuhan, peneliti melakukan pengkajian



terhadap Sistem Informasi Manajemen Kepesertaan IPSI Kabupaten Jombang. Ini melibatkan identifikasi semua persyaratan sistem yang terkait dengan struktur data yang diperlukan, alur proses bisnis, dan input-output.

b. Desain Sistem

Sistem Informasi Manajemen Keanggotaan IPSI menggunakan notasi UML dan pemodelan berorientasi objek dalam desain sistemnya, menggunakan Use Case, Activity, Sequence, dan Class Diagram sebagai diagram utama.

c. Membangun Prototype (Pengkodean)

Sistem Informasi Manajemen Keanggotaan IPSI dikembangkan dengan menggunakan framework codeigniter dan database mysql, menggunakan metodologi waterfall.

d. Evaluasi dan Perbaikan

Sistem Informasi Manajemen Kepesertaan IPSI dilakukan pengujian melalui pemanfaatan metode black box, dengan tujuan memanfaatkan hasil pengujian untuk meningkatkan fungsionalitas sistem.

### 1.7. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan dalam tugas akhir ini disusun dalam bentuk karya ilmiah dengan struktur penulisan sebagai berikut:

#### BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah yang mendasari pentingnya diadakan penelitian, identifikasi, pembatasan dan perumusan masalah penelitian, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian yang diharapkan, dan sistematika penulisan.

#### BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tinjauan teori yang digunakan dalam penelitian ini seperti beberapa penelitian terdahulu yang membahas mengenai Sistem Informasi Manajemen Keanggotaan IPSI. Landasan teori berupa kajian pustaka mengenai Sistem Informasi Manajemen Keanggotaan IPSI menggunakan metode *waterfall*, *PHP*, *Mysql*, *framework codeigniter*.

#### BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang analisis sistem yang berjalan dan analisis dan perancangan kebutuhan Sistem Informasi Manajemen Keanggotaan IPSI yang diusulkan.

#### BAB 4 TESTING DAN IMPLEMENTASI

Bab ini berisi tentang penjelasan prosedur testing dan proses pengujian Sistem Informasi Manajemen Keanggotaan IPSI yang telah dibuat meliputi lingkungan pengembangan, lingkungan implementasi, implementasi dan pengujian kode program, dan implementasi basis data.

#### BAB 5 PENUTUP

Bab ini berisi pokok-pokok kesimpulan dan saran- saran yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian

#### DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi daftar referensi yang digunakan dalam penelitian. Sumber pustaka yang digunakan berasal dari buku, jurnal, website, dan Peraturan organisasi manajemen perguruan.

